



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari faktor-faktor bahaya erosi tanah dan membuat klasifikasi laju bahaya erosi tanah daerah atas rencana Waduk Sermo, di Kabupaten Kulon Progo. Hasil akhir dari penelitian ini adalah peta bahaya erosi tanah skala 1 : 50.000.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan satuan lahan sebagai satuan pemetaan. Untuk membuat klasifikasi laju bahaya erosi tanah, dilakukan pengamatan, pengukuran dan penilaian terhadap faktor-faktor bahaya erosi tanah pada setiap satuan lahan. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor-faktor yang relatif tetap dan faktor-faktor yang bersifat berubah. Faktor-faktor yang relatif tetap adalah faktor iklim, relief dan lereng, tanah dan kenampakan erosi tanah, sedang faktor-faktor yang bersifat berubah adalah faktor tanaman dan penggunaan lahan serta bentuk perlakuan konservasi tanah.

Hasil evaluasi bahaya erosi tanah di daerah penelitian, sekitar 402 ha atau 18,4% dari luas daerah penelitian mempunyai laju bahaya erosi tanah dari rendah hingga agak rendah, sekitar 1299 ha atau 59,7% dari luas daerah penelitian mempunyai laju bahaya erosi tanah sedang dan sekitar 419 ha atau 19,2% dari luas daerah penelitian mempunyai laju bahaya erosi tanah dari agak tinggi hingga tinggi.

Laju bahaya erosi tanah rendah terdapat pada satuan-satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan hutan dan sawah, pada satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan pekarangan mempunyai laju bahaya erosi tanah berkisar dari rendah hingga agak tinggi dan pada satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan tegalan mempunyai laju bahaya erosi tanah dari agak tinggi hingga tinggi.

Di daerah penelitian, variabel-variabel yang menaikkan laju bahaya erosi tanah adalah erosivitas hujan, kemiringan lereng, erodibilitas tanah, dan kenampakan erosi tanah, sedang variabel-variabel yang menurunkan laju bahaya erosi tanah adalah panjang lereng, kerapatan tanaman dan bentuk perlakuan konservasi tanah.